

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN KEBERADAAN TIKUS DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK

ABSTRAK

Tikus merupakan salah satu hewan yang berperan penting dalam penyebaran berbagai penyakit zoonosis yang membahayakan kesehatan manusia. Keberadaan tikus dapat mencerminkan baik buruknya sanitasi lingkungan khususnya di lingkungan padat seperti pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko lingkungan keberadaan tikus di Komplek L dan Nurussalam Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi secara langsung menggunakan *checklist* serta pengukuran fisik lingkungan suhu, kelembaban dan pencahayaan dengan thermohygrometer dan luxmeter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor risiko lingkungan yang berisiko tinggi terhadap keberadaan tikus meliputi pencahayaan ruangan yang rendah (<60lux) pada dapur, kamar santriwati dan tempat penyimpanan barang atau gudang, kelembaban tinggi (>60%) pada seluruh ruangan di kedua komplek yaitu pada dapur, kamar santriwati, TPS dan gudang, kondisi suhu seluruh ruangan optimal pada zona thermoneutral tikus, kondisi tempat sampah dan TPS yang tidak memenuhi syarat, adanya keberadaan tanda dan sarang tikus serta kondisi bangunan yang tidak memenuhi standar *rat proofing* seperti adanya celah dibawah pintu dan ventilasi terbuka.

Kata kunci: keberadaan tikus, faktor risiko lingkungan

IDENTIFICATION OF ENVIRONMENTAL RISK FACTORS FOR THE PRESENCE OF RATS AT THE AL MUNAWWIR KRAPYAK ISLAMIC BOARDING SCHOOL

ABSTRACT

Rats are one of the animals that play an important role in the spread of various zoonotic diseases that threaten human health. The presence of rats can reflect the quality of environmental sanitation, especially in densely populated areas such as boarding schools. This study aims to identify environmental risk factors for the presence of rats in the L and Nurussalam Putri Complexes of Al Munawwir Krapyak Islamic Boarding School. The method used is a descriptive survey with a cross-sectional approach. The sampling technique used is purposive sampling. Data were collected through direct observation using a checklist and physical measurements of the environment's temperature, humidity, and lighting with a thermohygrometer and luxmeter. The research results indicate that several environmental risk factors with a high risk of rodent presence include low room lighting (<60 lux) in the kitchen, female students' rooms, and storage areas or warehouses, high humidity (>60%) in all rooms in both complexes, namely in the kitchen, female students' rooms, waste disposal areas, and warehouses, optimal temperature conditions in all rooms within the rodent thermoneutral zone, non-compliant waste disposal areas and waste disposal sites, the presence of rodent signs and nests, and building conditions that do not meet rat-proofing standards, such as gaps under doors and open ventilation.

Key words: *rat presence, environmental risk factors*